

ABSTRAK

Salah satu bentuk periklanan luar ruang yang sering digunakan dan dapat kita lihat di sepanjang jalan di kota besar adalah papan reklame (*billboard*). Seiring berjalannya waktu, jumlah pengguna *billboard* di kota-kota besar sebagai sarana promosi semakin banyak atau menjamur bahkan cenderung semerawut. Meningkatnya penggunaan *billboard*, maka meningkat pula kompetisi untuk mendapatkan lokasi yang dapat digunakan untuk mendirikan *billboard*. Padahal lokasi yang digunakan untuk peletakkan *billboard* terbatas karena hanya lokasi tertentu saja yang diperbolehkan untuk meletakkannya. Keterbatasan tempat dan kompetisi untuk mendapatkan tempat yang potensial memicu adanya titik *billboard* yang ilegal, sehingga hal tersebut merugikan pemerintah daerah dan masyarakat. Sehingga dibutuhkan sebuah sistem yang bisa memberikan informasi lokasi yang potensial untuk mendirikan *billboard*.

Salah satu tools yang dapat digunakan sebagai alternatif solusi masalah ini adalah Sistem Informasi Geografis atau GIS (Geographic Information System). Gis merupakan tool yang dapat mengumpulkan, menyimpan, mengintegrasikan, mengolah dan menganalisis objek-objek dan fenomena dimana lokasi geografi merupakan karakteristik yang penting atau kritis untuk dianalisis (Aronof, 1989). Salah satu contoh kemampuan dalam mengolah objek-objek geografi adalah GIS menyampaikan informasi dalam bentuk peta tematik sehingga kondisi potensial tidaknya suatu wilayah untuk didirikan *billboard* dapat disajikan dalam bentuk peta tematik dimana hal ini dapat mempermudah user dalam memahami informasi yang ingin disampaikan.

Untuk mendapatkan keputusan apakah wilayah tersebut potensial atau tidak, maka digunakan analisis multi kriteria dengan kriteria demografis dan data jalan sebagai kriteria yang akan dianalisis. Dalam sistem ini terdapat proses-proses sebagai berikut : (1) proses persiapan data (2) proses pemilihan dan penilaian (3) proses perhitungan (4) pembobotan (5) proses visualisasi peta tematik. Untuk mendapatkan keputusan yang akurat dimana wilayah potensial untuk pendirian *billboard* , maka diperlukan data demografis dan jalan yang valid. Oleh karena itu sistem ini sangat tergantung pada data yang dimiliki oleh pengelola sistem.